

MAWAR DALAM SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER

Mega Desmina¹, Abd. Hafiz²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25171

E-mail : megadesmina123@mail.com

Submitted: 2022-07-13

Accepted: 2022-08-17

Published: 2022-09-29

DOI: 10.24036/stj.11i3.118460

Abstrak

Tujuan pembuatan karya seni lukis ini adalah memvisualisasikan bunga mawar sebagai simbol penyebab wanita berperilaku menyimpang dalam lukisan realis kontemporer. Metode penciptaan karya seni menggunakan lima tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap elaborasi, (4) tahap sintesis, (5) tahap realisasi konsep dan (6) tahap penyelesaian serta yang terakhir (6) mengadakan pameran karya lukis. Judul karya yang dibuat yaitu: (1) Retak, (2) Luntur, (3) Bengkok, (4) Masih Dini, (6) Salah Asuh, (7) Rainbow, (8) Dipaksa Hidup, (8) Simpanan, (9) Mengotori, (10) Pahit.

Kata Kunci : *Mawar, Wanita, Lukis Realis Kontemporer*

Pendahuluan

Manusia diciptakan oleh Allah SWT menjadi makhluk yang paling sempurna. Manusia memiliki suatu kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Namun saat sekarang ini banyak wanita yang tidak menghargai dirinya sendiri. Dengan mudahnya mempertontonkan bagian tubuhnya hanya untuk mengikuti gaya berpakaian anak kekinian yang serba terbuka. Hal ini tentu mengundang berbagai hal buruk yang akan merugikan diri mereka sendiri.

Sejatinya wanita dalam ajaran Islam diwajibkan menutup auratnya, sebagai jati dirinya menjadi seorang muslimah. Dengan beberapa aturan berpakaian yaitu pakaian longgar, menutupi hampir sebagian tubuh kecuali muka dan telapak tangan dan tidak menerawang. Aturan tersebut ada untuk menjaga wanita dari banyak hal yang akan merugikan. Pakaian tersebut bukan untuk mengekang wanita dalam berpenampilan, tapi untuk memberikan kenyamanan bagi wanita saat beraktivitas di luar rumah.

Mungkin tidak asing lagi pemberitaan diberbagai media perihal pelecehan seksual yang dialami oleh wanita. Baik yang dilakukan oleh orang yang tidak saling kenal,



maupun dua orang yang memiliki hubungan darah. Oleh sebab itu perlunya seorang wanita membalut tubuhnya dengan pakaian yang sopan dan tertutup. Memang dari kasus tersebut bukan berarti penyebab dari terjadinya tindakan pelecehan tidak hanya terjadi pada wanita yang berpakaian yang terbuka, namun pakaian yang terbuka dapat memicu tindakan tidak terpuji tersebut.

Wanita sangat rentan terjadi tindakan kriminal dibandingkan laki-laki, terutama tindak pelecehan. Sandra Walklate (dalam Ihromi 1995:511) menyebutkan, secara umum, dinyatakan bahwa kondisi *fear of crime* pada wanita lebih besar dibandingkan kaum pria. Dengan adanya anggapan umum seperti ini tentunya perlu dicari indikasi yang lebih terinci, apakah kondisi semacam itu juga diakibatkan perbedaan gender, khususnya jika ditinjau dari keadaan fisiknya.

Tidak hanya menjaga aurat, hal yang tidak kalah penting yaitu memilih lingkungan bermain yang baik. Karena lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap perubahan sifat dan tingkah laku seseorang. Teman yang kurang baik tentu akan menjerumuskan kita pada hal-hal yang tidak baik pula.

Salah dalam pergaulan membuat seseorang salah jalan dan masuk kedalam tindakan penyimpangan seperti mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, menjadi wanita PSK, dan banyak tindak penyimpangan lainnya. Hal yang paling penting lain yang membuat seseorang melakukan tindak penyimpangan yaitu kurang mendapatkan perhatian dari keluarga. Sehingga tidak cukup pendidikan tentang hal-hal yang baik dan buruk dalam untuk tumbuh kembang kepribadian sejak dari kecil seseorang.

Wanita merupakan makhluk yang penuh dengan kasih sayang. Salah satu bentuk kasih sayang wanita yaitu pengorbanan seorang ibu kepada anaknya. Mulai dari mengandung melahirkan menyusui dan merawat anaknya, ia rela bertaruh nyawa demi kelangsungan hidup buah hatinya. Mawar juga sering dijadikan lambang kasih sayang. Banyak yang jatuh cinta dengan keindahan dan aroma mawar. Maka tidak heran kalau bunga yang satu ini sering dijadikan sebagai hadiah untuk orang-orang terkasih. Namun dibalik keindahannya tumbuhan semak ini memiliki duri tajam disekitar batang, sampai ke tulang daunnya. Duri ini merupakan bentuk pertahanan diri dari serangga dan hewan herbivora yang akan merusak bunga ini. Fungsi lain dari durinya yaitu sebagai alat bantu untuk merambat bagi sebagian bunga mawar yang merambat.

Duri pada bunga mawar pada umumnya melengkung keatas pada bagian batangnya dan lurus kecil pada bagian ranting kecil pada daunnya. Duri ini memiliki ujung yang cukup tajam yang akan membuat hewan yang menyentuh sedikit terluka. Bahkan manusia sekalipun bisa luka bila tidak hati-hati memegang bunga ini.

Menurut Wiwik (2010:71), "Fungsi biologis bunga adalah sebagai wadah menyatukan gamet janytan (mikrospora) dan betina (makrospora) untuk menghasilkan biji. Proses dimulai dengan penyerbukan, yang diikuti dengan pembuahan dan berkelanjutan dengan pembentukan biji. Dalam Onong (1982:12) mengungkapkan, seni rupa merupakan salah satu cabang kesenian disamping seni musik, sastra, tari dan drama, pada hakekatnya merupakan ungkapan penghayatan manusia terhadap lingkungan, pengalaman dan cita-cita. Ungkapan tersebut dinyatakan dalam wujud yang visual dan bermanfaat bagi kebermanusiaan.

Metode

Metode penciptaan karya seni menggunakan lima tahap, yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian serta yang terakhir mengadakan pameran karya lukis. Media yang digunakan adalah cat acrylic di atas kanvas dengan teknik sapuan kuas dan menggunakan warna-warna yang sesuai dan mendukung objek. Dalam lukisan ini, penulis ingin menyampaikan bentuk kegelisan yang dirasakan. Tema masalah penyimpanan seorang wanita dalam lukisan realis kontemporer, penulis telah memaparkan dan memvisualisasikan wanita. Wanita yang baik seharusnya mampu melindungi dirinya dengan cara menjaga martabatnya sebagai wanita muslimah. Tetapi saat ini tidak banyak wanita yang mampu menjaga dirinya sendiri dengan baik.

Hasil

Karya 1



Retak
Acrylic on canvas
120 x 100 cm

Lukisan ini menggambarkan bunga mawar yang berada di dalam sebuah botol kaca yang tertutup rapat namun dibagian atas sebelah kanan dari botol sudah retak dan sedikit berlubang. Pada bagian bunga tersebut dibuat mengapung di atas permukaan air dan terlihat masih segar dan berembun hidup didalam botol tersebut. Lukisan ini dibuat dengan background berwarna hitam. Pemberian warna gelap pada latar lukisan dimaksud agar tampilan bunga yang putih dan botol kaca yang bening terlihat lebih menonjol daripada latar dan fokus perhatian tertuju pada objek gambar. Lukisan ini mempertimbangkan prinsi keseimbangan tata letak objek dengan menempatkan botol di tengah lukisan. Bunga yang berada di dalam botol tersebut menggambarkan bahwa wanita yang digambarkan terlindungi dengan baik dan aman di dalam botol. Air dalam botol dimaksudkan sebagai sumber kehidupan bagi bunga sehingga berguna untuk kelangsungan hidup bunga mawar. Namun ada bahaya yang datang mengancam bunga dengan retaknya botol yang melindungi bunga. Retaknya botol kaca tentu akan menjadi masalah besar bila sampai menumpahkan air didalamnya.

Karya 2



Luntur
Acrylic on Canvas
120 X 100 cm

Pada karya yang berjudul luntur terdapat dua bunga mawar yang memiliki warna yang berbeda. Satu bunga berwarna hitam dan yang satu lagi berwarna merah jambu dengan posisi bunga hitam di atas dan yang merah jambu berada dibawahnya. Bunga mawar hitam dilukiskan melunturkan warnanya pada bunga merah jambu yang tepat dibawah bunga tersebut sehingga bunga mawar merah jambu menjadi ternoda dengan warna hitam. Memiliki latar hijau seperti gambaran dedaunan yang dibuat *blur* supaya mata atau penglihatan terfokus pada bunga tersebut. Karya ini mengandung makna bahwa perlu kehati-hatian dalam memilih teman dekat jangan sampai sifat buruk yang dilakukan teman bisa saja mempengaruhi sifat seseorang. Teman yang baik akan membawa pengaruh yang baik pada temanya, bukan membuat orang yang dekat dengannya jadi jadi berperilaku menyimpang.

Karya 3



Bengkok
Acrylic on Canvas
120 X 100 cm

Lukisan ini digambarkan setangkai mawar merah jambu yang berduri tajam yang mengarah ke bawah pada tangkai bunga tersebut terdapat dua utas tali yang terikat dan menarik bunga tersebut. Pada lukisan ini terdapat dua buah tali yaitu tali pertama

berwana hitam dan tali kedua berwarna coklat. Latar lukisan yaitu dengan perpaduan warna hijau tua dan biru toska dan penambahan garis-garis asimertis. Pemberian judul “bengkok” diartikan sesuatu yang buruk, memberikan pengajaran bahwaseseorang yang semula baik sikapnya, baik perkataannya, dan baik lingkungannya. Kemudian berubah setelah mendapat pengaruh yang kurang baik atau mendapat tekanan yang membuat seseorang tersebut jadi jahat dan berperilaku menyimpang.

Karya 4



Masih Dini
Acrylic on Canvas
120 X 100 cm

Lukisan digambarkan kuncup bunga yang masih sangat segar dengan dibasahi tetesan embun yang menghiasi bagian atas dan kelopak mawar belia tersebut. Namun dibawah bunga tersebut terdapat seekor ulat yang mulai mendekati ke arah bunga tersebut. Ulat besar dengan warna hitam, coklat dengan garis jingga, kuning dan berbinti-bintik putih. Ulat itu datang menghampiri bunga dengan ukuran badan yang lebih besar dibandingkan tangkai mawar sehingga membuat tangkai mawar sedikit miring. Lukisan ini dibuat dengan memakai latar kuning biru terang dan biru kehitaman serta sedikit bercak putih. Gambaran kuncup mawar yang masih segar tersebut menyiratkan seorang wanita yang masih belia dihadapkan pada masalah kehidupan yang besar dengan menghadirkan ulat besar yang ingin mendekati bunga.

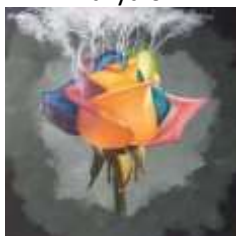
Karya 5



Salah Asuh
Acrylic on Canvas
100 X 100 cm

Karya ini menampilkan dua tangan yang memegang mawar. Mawar tersebut digambarkan dengan warna sebagian hitam dan sebagian merah namun bagian hitam lebih sedikit dibandingkan yang merah. Bagian hitam terbentuk karena warna merah yang menjadi warna asli mawar tumpah ke bawah. Warna merah pada karya ini dibuat meleleh seperti darah yang mengalir diantara sela-sela jari yang menggenggam bunga tersebut. Tangan pada lukisan tersebut dibuat dengan warna monokrom agar menonjolkan warna merah pada lukisan tersebut. Latar hijau tua dan hijau muda pada background membuat agar objek monokrom yaitu pada tangan tidak terlihat terlalu kaku. Pemberian bercak-bercak pada latar bertujuan agar gradasi perubahan dari hijau muda ke hijau tua lebih harmoni dan indah.

Karya 6.



Rainbow
Acrylic on Canvas
100 X 100 cm

Karya ini menampilkan sekuncup mawar dengan kelopak bunga yang berwarna pelangi seperti pelangi. Dibagian atas bunga tersebut membubung asap diselala kelopak bunga dengan latar berwarna abu-abu, dibagian luar latarnya lebih gelap dibandingkan tengah latar lukisan tersebut. Dalam karya lukis ini mengandung makna wanita yang terpengaruh hubungan sesama jenis atau lebih dikenal LGBT yang sedang marak pada saat sekarang ini. Hal tersebut terlihat dari warna-warni seperti pelangi yang menjadi

warna dari seluruh kelopak mawar yang dibuat. Asap yang ada di sekitar bunga dimaksudkan menjadi simbol sesuatu yang masih panas atau hangat berkembang dan dibicarakan kembali. Penyimpangan ini biasanya terjadi karena sudah bawaan dari individu tersebut dan juga bisa terjadi dikarenakan terpengaruh oleh lingkungan dan teman bermain.

Karya 7



Dipaksa Hidup
Acrylic on Canvas
120 X 100 cm

Karya yang berjudul terpaksa ini digambarkan setangkai bunga mawar berwarna merah berduri yang diikat dengan kuat menggunakan tali berwarna putih bergaris-garis hitam disebuah dahan pohontua yang sudah lapuk. Lukisan ini diberi latar abu-abu tua. Lukisan ini mengandung makna seorang wanita yang dipaksa hidup ditempat yang tidak seharusnya. Tumbuhan yang biasanya hidup di tanah dengan nutrisi dan air yang cukup, malah diikat pada kayu kering. Tentu lama-kelamaan bunga tersebut akan kering dan akhirnya mati.

Karya 8



Simpanan
Acrylic on Canvas
100 X 100 cm

Karya ini menampilkan bagian atas dari setelan jas pria secara lengkap, dengan warna jas biru tua dan dalam kemeja berwarna biru muda dilengkapi dengan dasi hitam

serta penjepit dasi yang terbuat dari perak. Pada bagian saku jas tersebut tumbuh mawar merah dengan sedikit latar dengan warna hijau toska. Warna mawar yang merah pekat. Penempatan pembuatan lukisan jas dibuat besar dengan mempertimbangkan objek mawarnya proporsional dan jelas.

Karya 9



Mengotori
Acrylic on Canvas
120 X 100 cm

Lukisan ini diberi judul mengotori, dengan menggambarkan bunga mawar yang diletakkan pada segelas air bening yang berubah kotor dengan warna merah karena dinodai oleh setangkai mawar yang dicelupkan kedalamnya. Bagian akar dari mawar dibuat keluar dari gelas tersebut. Dibagian bawah gelas tergeletak sebuah botol bir berwarna hijau yang bertuliskan "santai aja" dan "hahahii". Latar dari karya ini dominan warna kuning dan coklat di bagian bawahnya. Pada latar diberi tulisan dengan cat merah. Selain itu juga terdapat bercak cat merah seperti darah disekitar lukisan, disertai juga cap kaki dengan warna senada yaitu warna merah.

Karya 10



Pahit
Acrylic, on Canvas
120 X 100 cm

Karya lukis ini menampilkan setangkai bunga mawar berwarna merah yang diletakkan disamping secangkir kopi art bergambar hati dengan cawan bertangkai

dengan warna putih bak disebuah cafe dengan latar di meja kayu bernuansa coklat. Dilengkapi dengan sedikit garis merah dan tambahan warna latar merah muda. Karya yang diberi judul pahit ini, memiliki makna wanita yang sedang berputus asa yang sedang ditimpa masalah. Hal tersebut dikiaskan dengan mawar yang berdampingan dengan kopi artinya wanita tersebut sedang berdampingan dengan masalah yang pahit atau berat.

Simpulan

Berdasarkan tema dan konsep pada pembuatan karya lukis ini, dapat disimpulkan bahwa lukisan yang dibuat dapat menjadi media untuk mengungkapkan berbagai ide tentang fenomena yang terjadi saat ini. Lukisan realis kontemporer dipilih karena dianggap cocok untuk mengungkapkan keresahan hati tentang ide yang akan dituangkan dengan memetaforkan penyebab wanita berperilaku menyimpang ke dalam bentuk mawar.

Mega Desmina¹, Abd. Hafiz²

Referensi

Ihromi,1995. Kajian Wanita dalam Pembangunan. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.

Majdi Sayyid Ibrahim. 2000. 50 Pesan Rasulullah Untuk Kaum Wanita. Bandung; Al-Bayan.

Nugraha, Onong dkk.1992. Pendidikan Kesenian SMTAB Seni Rupa 1. Bandung: Angkasa Bandung.

Wiwik Endang Mardiasutik. 2010. Mengenal Tumbuhan.Bekasi: Mitra Utama.